

ABSTRAK

PENERAPAN SISTEM INFORMASI PENDAFTARAN PASIEN SETELAH *BRIDGING* BPJS KESEHATAN DI KLINIK UTAMA MATA RAWAT JALAN KEPANJEN *EYE CENTER* TAHUN 2024

Oleh: **Delia Nur Arinda**

Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat, Universitas STRADA Indonesia

E-mail: delianurarindaii@gmail.com

Dalam menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan yang efektif dan efisien, fasilitas pelayanan kesehatan termasuk klinik memerlukan sistem informasi kesehatan. Klinik Utama Mata Rawat Jalan Kepanjen *Eye Center* telah menjalankan sistem informasi kesehatan pada tahun 2018 dan telah melakukan *bridging* dengan BPJS Kesehatan pada bulan Oktober tahun 2022. Akan tetapi, pada sistem informasi pendaftaran pasien terdapat beberapa kendala yang dirasakan, seperti terjadinya input ganda data pasien baru, input ganda data kunjungan pasien, kunjungan pasien tidak terdata, tidak dapat memasukkan data pasien maupun kunjungan pasien, rujukan tidak terintegrasi dengan V-Claim BPJS untuk pasien BPJS, surat kontrol tidak terintegrasi dengan V-Claim BPJS ketika terjadi perubahan untuk pasien BPJS, serta sistem dan/atau jaringan lambat. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengeksplorasi efektivitas sistem informasi pendaftaran pasien setelah melakukan *bridging* BPJS Kesehatan berdasarkan kriteria kecepatan pendaftaran, akurasi data, kepuasan pengguna, keamanan dan privasi, serta integrasi dengan sistem lain di Klinik Utama Mata Rawat Jalan Kepanjen *Eye Center*. Desain penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian evaluasi dan bersifat deskriptif. Informan yang terlibat dalam penelitian ini sejumlah 14 informan, diantaranya 3 informan kunci yaitu petugas pendaftaran, 3 informan utama yaitu petugas rekam medis dan *casemix*, 3 informan pendukung yaitu petugas satpam, dan 5 informan pendukung yaitu pasien. Dari hasil penelitian, ditemukan bahwa kecepatan pendaftaran terbilang cepat dikarenakan proses pendaftaran dilakukan pada 1 sistem yang sama. Akurasi data cenderung positif dan akurat dikarenakan petugas dapat melakukan pengecekan kembali pada data pasien di sistem. Kepuasan pengguna merasa puas dikarenakan petugas maupun pasien sangat dimudahkan dalam proses pendaftaran pasien. Keamanan dan privasi sangat aman dikarenakan pada sistem informasi pendaftaran tersedia *username* dan *password*, tetapi pada sistem antrian pasien (KIOS-K) tidak tersedia *username* dan *password*. Selain itu, Klinik Utama Mata Rawat Jalan Kepanjen *Eye Center* belum memiliki kebijakan atau SOP keamanan data. Integrasi internal maupun eksternal dengan BPJS Kesehatan cukup baik dan berjalan dengan lancar. Dari hasil penelitian, terdapat beberapa kendala yang dirasakan. Beberapa saran diberikan kepada pihak klinik untuk melakukan peningkatan kualitas dan keefektifan sistem informasi pendaftaran.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Pendaftaran Pasien, *Bridging* BPJS

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF PATIENT REGISTRATION INFORMATION SYSTEM AFTER BRIDGING BPJS HEALTHCARE AT PRIMARY EYE CLINIC OUTPATIENT OF KEPANJEN EYE CENTER IN 2024

By: Delia Nur Arinda

Bachelor of Public Health Study Program, STRADA University of Indonesia

E-mail: delianurarindaii@gmail.com

In providing effective and efficient healthcare services, healthcare facilities, including clinics, require a health information system. Primary Eye Clinic Outpatient of Kepanjen Eye Center implemented the health information system in 2018 and carried out bridging with BPJS Healthcare in October 2022. However, the patient registration information system has encountered several issues, such as duplicate entries of new patient data, duplicate entries of patient visit data, unrecorded patient visits, inability to enter patient or visit data, non-integrated referrals with BPJS V-Claim for BPJS patients, non-integrated control letters with BPJS V-Claim when changes occur for BPJS patients, as well as slow system and/or network performance. The purpose of this research is to explore the effectiveness of the patient registration information system after bridging with BPJS Healthcare, based on criteria such as registration speed, data accuracy, user satisfaction, security and privacy, and integration with other systems at Primary Eye Clinic Outpatient of Kepanjen Eye Center. This research design is qualitative, using an evaluative and descriptive approach. The study involved 14 informants, including 3 key informants are registration staff, 3 main informants are medical record and casemix staff, 3 supporting informants are security officer and 5 supporting informants are patients. The research findings revealed that the registration speed was relatively fast because the registration process was conducted within the same system. Data accuracy tended to be positive and accurate, as staff were able to recheck patient data in the system. User satisfaction was high because both staff and patients found the patient registration process very convenient. Security and privacy were considered very secure due to the presence of usernames and passwords in the registration information system. However, the patient queue system (KIOS-K) did not have username and password protection. Furthermore, the Primary Eye Clinic Outpatient of Kepanjen Eye Center does not yet have a data security policy or SOP. Internal and external integration with BPJS Healthcare was quite good and operated smoothly. The research findings identified several challenges encountered, and some recommendations were provided to the clinic to improve the quality and effectiveness of the patient registration information system.

Keyword: Information System, Patient Registration, BPJS Bridging